

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research* yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian yang ada di pustaka.¹ Dalam penelitian *library research*, peneliti melakukan suatu riset kepustakaan atau penelitian murni.²

Ciri-ciri penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan buku.
2. Data pustaka bersifat siap pakai (*ready made*). Artinya peneliti tidak pergi ke mana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
3. Bahwa data pustaka umumnya adalah sumber sekunder.
4. Bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statis, tetap.³

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangperpustakaan. Seperti: buku-buku, majalah, dokumen dan catatan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya.⁴

¹Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 3-5

²Sutrisno Hardi, *Metodologo Research*, Jilid 1, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 9

³Mestika Zed, *Op. cit.* h. 5

⁴Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010), h. 28

Bentuk penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif yang bertujuan mengungkap masalah-masalah yang sesuai dengan peristiwa atau kenyataan yang ada. Sehingga penekanannya adalah memberikan gambaran secara objektif mengenai keadaan sebenarnya dari objek yang akan dikaji (diteliti).⁵ Dalam hal ini mengkaji tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak menurut Islam.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data pada penelitian *library research* ini dapat dibagi dua, yakni terdiri atas buku utama atau sumber data primer dan buku penunjang atau sumber data sekunder.⁶

1. Sumber Data Primer

Sumber primer dari penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak yang meliputi pendidikan aqidah, ibadah dan akhlak menurut Islam. Seperti buku karangan Abdullah Nashih Ulwan yang berjudul Pendidikan anak menurut Islam, karangan Muhammad Nur Abdul Hafizh yang berjudul Mendidik Anak Bersama Rasulullah, buku karangan Heri Jauhari Muchtar yang berjudul Fiqh Pendidikan dan serta Al-Quran, dan Hadist Nabi Muhammad SAW

⁵Hadar Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press, 1993), h. 31

⁶P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 109

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang mendukung dan melengkapi data-data primer.⁷ Adapun sumber sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku atau karya ilmiah yang relevan yang berkaitan dengan data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data *literer* yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkesinambungan (*koheren*) dengan objek pembahasan yang diteliti. Data yang ada dalam kepastakaan tersebut dikumpulkan dan diolah dengan cara:

Peneliti mempelajari berbagai sumber baik dari Al-Quran, hadis, buku ilmiah, majalah-majalah, dokumen dan tulisan lain sebagai pembanding dan penunjang. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data, konsep dan informasi tentang tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak menurut Islam

D. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan, baik data dari sumber primer maupun dari sumber skunder selanjutnya diolah dengan cara: Pertama Pemeriksaan data: melakukan pengecekan, apakah data terkumpul tersebut cukup, benar, dan sesuai atau relevan dengan masalah, Kedua penandaan data yaitu dilakukan dengan memberi catatan atau tanda yang menyatakan jenis sumber data (buku literature), pemegang hak cipta (nama penulis, tahun penerbitan), atau rumusan masalah, Ketiga rekontruksi data yaitu menyusun ulang data secara teratur, logis sehingga mudah dipahami dan di

⁷Moh Nazir Ph D, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985). h, 63


interpretasikan, Keempat sistematisasi data yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.

E. Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis yang akan digunakannya, apakah statistik ataukah non statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.⁸

Prosedur analisis data (*content analysis*) ini, penulis melakukannya dalam empat tahap:

1. Menentukan tujuan analisis



Penulis dalam hal ini mengidentifikasi tujuan analisis dengan cara mendeskripsikan terlebih dahulu permasalahannya. Dimana permasalahannya adalah “tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak menurut Islam?”, dengan demikian tujuan analisis disini adalah penulis ingin mengetahui bagaimana tanggung jawab orang tua dalam pendidikan aqidah, ibadah dan akhlak anak dalam Islam..

2. Mengumpulkan data

Penulis membaca, mengkaji, dan mencatat data-data yang diambil dari berbagai sumber yang ada yang berhubungan dengan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak menurut Islam.

⁸Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), h. 40

3. Mereduksi data

Pada tahap ini penulis mulai melakukan “*sortir*” terhadap data yang telah dikumpulkan, mana yang digunakan (*include*) dan mana yang tidak digunakan.

4. Menganalisis dan menafsirkan data

Penulis pada tahap akhir ini, menganalisa data dengan cara *preliminary analisis*, maksudnya adalah serangkaian upaya sederhana tentang bagaimana data penelitian dikembangkan dan diolah ke dalam kerangka kerja sederhana yang melibatkan proses seleksi, kemudian mengambil sebuah kesimpulan.⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh hasil penelitian didapatkan dari bahan-bahan yang ada di perpustakaan, baik dari buku yang berkaitan dengan sejarah maupun buku lainnya. Kemudian bahan yang sudah ada dikumpulkan untuk diolah melalui teknik yang telah ditetapkan, dan dianalisis serta dikembangkan dengan bahasa penulis, sehingga diharapkan dapat berkesinambungan antara data yang didapatkan dengan tujuan penelitian yang diinginkan semula.

⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2003), h. 310